

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan industri perunggasan di Indonesia membawa kendala yang cukup kompleks. Masalah penyakit dalam industri perunggasan merupakan gangguan dan ancaman yang serius. Kerugian yang ditimbulkan oleh gangguan penyakit pada usaha peternakan tidak hanya kematian, tetapi juga pertumbuhan yang lambat, produksi telur yang menurun bahkan terhenti sama sekali. Program biosecurity dalam tata laksana peternakan merupakan suatu hal yang harus dijalankan. Program ini merupakan salah satu cara untuk mencegah dan mengendalikan penyakit pada ayam karena tidak satupun program pencegahan penyakit yang dapat bekerja dengan baik tanpa penerapan program biosecurity. Pelaksanaan biosecurity meliputi kegiatan sanitasi kandang, desinfeksi, vaksinasi, dan isolasi hewan yang sakit.

Dalam tata laksana usaha peternakan ayam, program sanitasi merupakan suatu hal penting yang harus dijalankan. Program sanitasi sebenarnya relatif tidak mahal tetapi merupakan cara termurah dan efektif dalam mencegah dan mengendalikan penyakit pada ayam. Bahkan tidak satupun program pencegahan penyakit dapat bekerja dengan baik tanpa disertai program biosekuritas. (Primawati, 2016).

Aspek – aspek yang menjadi ruang lingkup program biosecurity adalah upaya membebaskan adanya penyakit-penyakit tertentu, memberikan kondisi lingkungan yang layak bagi kehidupan ayam, mengamankan keadaan produk yang dihasilkan, mengamankan resiko bagi konsumen, dan resiko bagi karyawan yang terlibat dalam tatalaksana usaha peternakan ayam. Aspek ini bagi industri peternakan ayam sangat dituntut mengingat cara pemeliharaannya yang dikandangkan, dan dipelihara dalam jumlah yang banyak, sehingga ayam rentan terhadap ancaman berbagai macam penyakit baik yang menular maupun tidak menular. Oleh karna itu perhatian yang lebih sangat diperlukan dalam pelaksanaannya, juga perlakuan terhadap ayam mati,

kehadiran lalat, dan bau yang kerap kali menimbulkan gangguan bagi penduduk sekitarnya.

UD. Mahakarya Farm merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang peternakan unggas ayam petelur yang berlokasi di dusun Cempokosari, desa Sarimulyo, kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi memiliki kapasitas populasi sebanyak 90.000 ekor sampai saat ini. Perusahaan yang dikelola oleh perorangan yang telah berhasil bersaing dikancah nasional diharapkan dapat memberi pelajaran dan pengalaman yang baik dalam hal program biosecurity dan sanitasi yang baik pada ayam petelur. Penanganan biosecurity dan sanitasi di Mahakarya Farm sudah terprogram dengan baik, dengan adanya pemograman kegiatan yang akan dilakukan pastinya sangat membantu dalam mengantisipasi suatu penyakit yang akan menyerang pada ternak.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/istansi dan atau unit bisnis strategis lainnya. Selain itu juga melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang ada di lapangan dengan yang diperoleh dari bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) ini adalah:

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta mengikuti perkembangan iptek di UD. Mahakarya Farm.
2. Mengetahui kegiatan-kegiatan pemeliharaan peternakan ayam petelur di UD. Mahakarya Farm.
3. Mengetahui penerapan program biosecurity dan sanitasi ayam petelur di UD. Mahakarya Farm.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta dapat mengikuti perkembangan ipteks yang ada.
- b. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
- c. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan akan penerapan biosecurity dan sanitasi pada ayam petelur.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di UD. Mahakarya Farm yang beralamat di dusun Cempokosari, desa Sarimulyo, kecamatan Cluring, Banyuwangi, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di UD. Mahakarya Farm sejak tanggal 17 Agustus 2020 sampai dengan 24 oktober 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Orientasi

Sebelum kegiatan praktik kerja lapang (PKL) dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di Perusahaan/Instansi seperti memakai perlengkapan saat bekerja.

b. Observasi

Pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi program pencegahan penyakit, pemberian obat, pemberian vitamin, jenis obat dan vitamin yang digunakan, dan lain-lain.

c. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Mahasiswa ikut serta secara langsung dalam seluruh kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan jadwal yang telah ditentukan.

d. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada staf yang ada di UD. Mahakarya Farm proses wawancara dilakukan secara sistematis berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya berdasarkan tujuan kegiatan.